

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu rencana program yang memiliki ciri karakter dan kompetensi yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil ini nantinya akan menciptakan bahwasanya peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan sikap kepedulian dan ketrampilan dalam menghadapi kenyataan hidup. Namun kenyataannya di Indonesia bahwa pendidikan lingkungan hidup selama ini belum mampu memberikan dampak yang positif dalam mengubah kesadaran dan perilaku untuk masyarakat peduli terhadap lingkungan (Aprilia, 2020).

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu alat sistem baru yang ada di dalam satuan Pendidikan. Kurikulum Merdeka saat ini tujuan yaitu untuk membentuk pendidikan yang berkarakter serta kepribadian yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Menurut (Khairiyah, 2023) menyatakan bahwasanya Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bentuk optimalisasi pengembangan pendidikan yang disesuaikan dengan berbagai perkembangan yang terjadi di masyarakat. Kurikulum Merdeka mampu memberikan keleluasan kepada pendidik dan peserta didik dalam menindaklanjuti dan mengeksplorasi kegiatan yang akan di kembangkan.

Sekolah dasar saat ini menjadi jenjang yang kuat paling dasar pada Pendidikan sekolah yang ada di Indonesia. Pendidikan dasar merupakan awal langkah pertama untuk mencapai Pendidikan formal selanjutnya yang di lalui oleh peserta didik. Menurut (Rusmin, 2022) menyatakan bahwasanya pembelajaran di sekolah dasar tujuannya adalah untuk mendapatkan motivasi belajar dengan cara berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, melatih peserta didik supaya mempunyai kemampuan dan keterampilan bakat yang di milikinya dalam hal menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tidak hanya hal itu saja

didalam pendidikan sekolah dasar peserta didik juga mulai di ajarkan tentang ilmu pengetahuan, ketrampilan minat bakat dan bentuk lainnya.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Program yang sangat berkualitas bagi peserta didik karena pada dasarnya mengacu pada filosofi “Merdeka Belajar” yang di cetuskan oleh bapak Pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dapat memberikan seorang pendidik kebebasan dalam pembuatan modul perangkat pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekolah (Marlina, 2022). Oleh karena itu sebab di keluarkannya kurikulum yang berkualitas ini dapat memperlihatkan hasil perwujudan dukungan kementerian untuk memajukan kurikulum yang ada di Indonesia. Yang di harapkannya nantinya adalah mampu menghasilkan generasi Indonesia yang maju berdaulat, dan juga mandiri serta memiliki berkepribadian yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak pribadi baik bergotong royong dan berkebhinnekaan global yaitu dengan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. Fokusnya didalam kurikulum Merdeka untuk menekankan pada pengembangan soft skill dan hard skill serta ditambahkan dengan pengembangan dari karakter nilai dari profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila itu sendiri termasuk merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Sehubungan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) saat ini yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 yang mengenai tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2020-2024 yang menjelaskan bahwa “Peserta didik Pancasila merupakan manifestasi peserta didik Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, memiliki keterampilan global dan bertindak selaras dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam sifat mendasar: iman, takut akan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki watak yang baik "Kebhinekaan Global, Saling Berkolaborasi, Kemandirian, Kepedulian Berpikir Kritis dan Kreativitas".

Terdapat enam elemen point utama dari program profil pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global Pelajar dapat berinteraksi dengan budaya lainnya yang dapat menimbulkan sikap menghargai perbedaan satu sama lain. Bergotong-royong peserta didik dapat berkolaborasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan, Mandiri pelajar diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajarannya, Bernalar kritis pelajar diharapkan dapat menyerap informasi dengan baik. Dimensi kreatif pelajar dapat menghasilkan hasil karya yang kreatif, inovatif dan juga orisinal. (Kemendikbudristek, 2022)

Melalui penerapan nilai profil pelajar Pancasila dalam kegiatan Adiwiyata sendiri harusnya dapat memenuhi sikap yang profesional dan mampu menanamkan nilai luhur Pancasila, ideologi agama, dan juga nilai akademis. Pada kegiatan Adiwiyata didalam sekolah dasar dapat di implementasikan dengan metode Project Based Learning. Metode Project Based Learning merupakan metode belajar yang nyata dengan cara berbasis proyek yang mampu dikembangkan dan di praktikan oleh peserta didik. Metode ini berpusat pada peserta didik dan bisa memberikan pengalaman belajar yang menjadi lebih aktif, kreatif dan juga inovatif.

Nilai yang terdapat di profil pelajar dalam pemberdayaan Pancasila mengacu terhadap guru untuk bisa mengembangkan Kurikulum Merdeka dengan menjadi kurikulum yang kreatif dan inovatif, dengan melakukan perencanaan yang strategis, pengamatan yang matang serta tahap pelaksanaan, hingga tahap penilaian pembelajaran. Menurut penjelasan (Rahma dkk., 2022) Peningkatan nilai profil pelajar Pancasila ke jenjang SD/MI yang bisa di gapai melalui tiga program kegiatan. Secara intrakulikuler, melalui budaya satuan pendidikan dan keahlian bakat, dan juga kegiatan Ekstrakulikuler yang bisa di kembangkan.

Program Adiwiyata merupakan salah satu bentuk nyata yang berkaitan dengan lingkungan dan memiliki tujuan untuk bertanggung jawab dalam melindungi dan mengelola lingkungan yang benar. Program Adiwiyata memiliki tanggung jawab sepenuhnya yang sudah di terapkan

dilembaga sekolah salah satunya disekolah dasar yakni SDN Tlogomas 2 Malang merupakan Lembaga Pendidikan yang terletak di Jalan Raya Tlogomas Nomor 1 Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowkwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun keunggulan dari Lembaga Pendidikan tersebut adalah Lembaga ini memiliki program proyek pelajar Pancasila yang berbeda dari sekolah lainnya. Program unggulan merupakan program khusus yang mampu dikembangkan dengan potensi siswa yang lebih spesifik. Keunggulan yang di maksud meliputi daya pikir, daya fisik, dan kalbu. Penguasaan ilmu wawasan pengetahuan mulai dari akademik, non akademik dan juga penerapannya. (Zarkasyi, 2022)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Idah Rahmati (2023) yaitu tentang implementasi program Adiwiyata pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Upaya menumbuhkan karakter baik berkelanjutan di SD Negeri 2 Nusawungu Kabupaten Cilacap, yang menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan disekolah tersebut mampu menumbuhkan gerakan peduli lingkungan dengan cara merawat kebun yang ada disekolah, melaksanakan kegiatan menanam pohon intinya menjaga keragaman hayati dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad & Riza, 2023) bahwasanya yaitu tentang analisis implementasi P5 dalam kurikulum Adiwiyata untuk membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar, yang menyatakan bahwa kegiatan Adiwiyata yang dilakukan disana tidak hanya menanam tanaman saja, tetapi dapat menambah wawasan bagi siswa dan mereka memiliki nilai Kerjasama, tanggung jawab dan rasa kepedulian yang tinggi. Terdapat juga penelitian terkait profil pelajar Pancasila yang terdapat di SDN Karah1/411 Surabaya. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lembaga tersebut telah efektif, ketika pelaksanaan dengan Adiwiyata. Sehingga siswa memiliki pengaruh yang positif kedepannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat di tegaskan bahwa didalam profil pelajar Pancasila itu terdapat nilai-nilai rasa sikap peduli dengan berbagai kegiatan yang bisa dilakukan dengan cara

bekerjasama, tanggung jawab dan mandiri. Kemudian dapat disesuaikan juga dengan sikap karakter siswa masing-masing.

Hasil observasi awal peneliti melakukan observasi secara langsung pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 di SDN Tlogomas 2 Malang. Langkah pertama yaitu meminta izin kepada kepala sekolah terlebih dahulu, di lanjutkan dengan wawancara sebentar. Sekolah disini sudah menerapkan program Adiwiyata yang berlandaskan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Program Adiwiyata termasuk sekolah peduli lingkungan yang berkaitan dengan program P5 yang di rancang sekolah untuk menjadi wadah dalam pengembangan kesadaran terhadap peduli lingkungan yang nantinya akan dilaksanakan oleh peserta didik. Program ini dilakukan kapan saja tetapi lebih sering yaitu di hari jumat ketika kegiatan kerja bakti, mengelola serta merawat pokja yang tersedia. Sebelum melakukan kegiatan gotong royong peserta didik wajib sudah berkoordinasi dengan wali kelas masing-masing.

Berkaitan dengan program Adiwiyata maka Lembaga di SDN Tlogomas 2 Malang di harapkan dapat membentuk karakter peserta didik mealalui projek profil pelajar Pancasila yang di integrasikan melalui budaya satuan pendidikan yaitu pada bagian kebijakan satuan pendidikan. Sehingga kedepannya diharapkan peserta didik dapat merasakan manfaatnya mulai dari peningkatan rasa percaya diri, tanggung jawab, di siplin, kreatif dan juga inovatif.

Menurut (Rais, 2022) Percaya diri merupakan percaya kemampuan diri sendiri, mereka dapat menilai kemampuan diri sendiri dan juga dapat menghargai dirinya sendiri. Selain itu dalam program ini peserta didik dapat menuangkan bakat kreatifitas yang dimiliki. Dengan berfikir yang kreatif mereka dapat menemukan penemuan hal baru dan dapat berekspresi, berkreasi tanpa ada bentuk batasan yang diharapkan. Tujuannya adalah dapat memunculkan gagasan ide yang terbaru. Dalam menampilkan sebuah kompetensi bakat yang ada dalam diri peserta didik diharapkan guru dapat mengevaluasi penampilanya setiap minggunya. Dikarenakan hal ini dilakukan oleh peserta didik disetiap minggunya

dalam ajang bakat penampilannya. Seseorang yang berinovatif akan terus berupaya mengembangkan idenya dalam melakukan tindakan perbaikan, pembaruan, dan menyajikan sesuatu yang baru. (Puspita Sari, 2023)

Menyimpulkan dari beberapa penjelasan yang telah di sampaikan, berkaitan dengan pentingnya nilai dalam profil pelajar Pancasila yang ada di sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk bisa meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang dengan judul **“Analisis Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang ?
2. Bagaimana dampak dan solusi dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini dapat bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang
2. Mendeskripsikan dampak dan solusi dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Tlogomas 2 Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah di uraikan, maka penelitian ini di harapkan mampu memperoleh manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sarana dalam bentuk wadah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan yang berkaitan dengan nilai profil pelajar Pancasila, serta sebagai referensi yang dimana berkaitan dengan program unggulan sekolah untuk di gunakan pada penelitian lanjutan oleh pihak lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini di harapkan peserta didik mampu memiliki gambaran solusi serta wawasan yang luas. Peserta didik nantinya dapat mengasa potensi bakat dan minatnya yang ada di dalam dirinya sesuai dengan nilai karakter profil pelajar Pancasila.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi acuan bagi guru dalam menyusun pembelajaran serta dapat menganalisis dari program Adiwiyata dan juga mengasah potensi peserta didik yang berkarakter melalui nilai profil pelajar Pancasila.

### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi terkait penerapan penguatan nilai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah dasar, serta dapat memperoleh gambaran tentang program Adiwiyata yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

### d. Bagi Peneliti

Di harapkan dapat memperoleh pengalaman dan juga wawasan ilmu pengetahuan serta informasi tentang program unggulan sekolah terkait program Adiwiyata sekaligus pengembangan

minat bakat dan juga perkembangan karakter yang di alami oleh siswa berdasarkan nilai profil pelajar Pancasila yang ada di sekolah dasar.

#### **E. Batasan Penelitian**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka harus diadakan batasan dalam penelitian. Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian tentang analisis profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Adiwiyata di sekolah dasar.
2. Penelitian di lakukan di SDN Tlogomas 2 Malang.
3. Penelitian mengacu pada tahap perancangan dan penerapan serta bentuk evaluasi dalam melaksanakan kegiatan Adiwiyata.

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan dan konsep peneliti yang ada di dalam penelitian yakni :

1. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu bagian dari Kurikulum Merdeka. Profil pelajar Pancasila menjelaskan tentang ciri yang di alami oleh peserta didik dari segi karakter dan bakat yang ada di dalam dirinya berdasarkan nilai luhur dari Pancasila.
2. Peningkatan siswa terhadap profil pelajar Pancasila tingkat sekolah dasar yang melalui tiga program seperti kegiatan pengembangan minat dan bakat sekaligus juga Ekstrakurikuler.
3. Kurikulum Merdeka belajar adalah salah satu strategi yang berkualitas dan dapat memberikan wawasan bagi pendidik guna menentukan metode dan pengolahan berfikir kritis dan kreatif sekaligus dapat mengasah otak dengan cara melatih keterampilan beerkelompok antar peserta didik dengan yang lainnya.
4. Program Adiwiyata merupakan bentuk program unggul yang mana memiliki investasi dalam jangka yang panjang. Hal ini dapat berupaya dalam mendorong kesadaran bagi warga sekolah dalam meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Keunggulan program Adiwiyata yakni

dapat menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan kondusif.

